

LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN LESSON STUDY DI DARMARAJA SUMEDANG

A. Pelaksanaan Kegiatan LS pada Putaran I

Pelaksanaan Kegiatan LS pada putaran I terbagi dalam 4 tahap yaitu sosialisasi LS, merancang pembelajaran, uji coba rencana pembelajaran, dan implementasi pembelajaran.

Sosialisasi LS dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2006 yang dihadiri Pengawas, 4 Kepala Sekolah dan 30 orang guru. Setelah selesai mensosialisasikan LS, guru merespon sangat baik terhadap kegiatan LS dan mengharapkan ada korelasi terhadap prestasi siswa dalam rangka menghadapi UAN. Lebih lanjut mereka mengharapkan setelah selesai kegiatan LS ini dari pihak FPMIPA harus tetap ada program berkelanjutan dalam peningkatan profesionalisme guru. Pada akhir kegiatan ini para guru dikelompokkan menjadi 6 kelompok, kemudian tiap kelompok mendiskusikan topik yang akan dituangkan dalam RPP. Hasil diskusi tersebut, diperoleh 6 topik yaitu perbandingan, lingkaran, peluang, aritmetika sosial, unsur lingkaran, dan gejala pusat.

Merencanakan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 1 Nopember 2006 yang dihadiri pengawas, 4 kepala sekolah dan 21 orang guru. Dari 6 kelompok baru 2 kelompok yang sudah selesai menyusun RPP dan LKS, sedangkan yang lainnya belum merencanakannya malahan ketua kelompoknya tidak hadir. Akibatnya diskusi penyusunan RPP tidak berjalan dengan baik, akhirnya dalam kegiatan ini diisi dengan penjelasan penyusunan RPP, dan perangkat pembelajarannya. Kemudian semua kelompok yang belum menyusun RPPnya ditugaskan untuk mendiskusikan pada kegiatan MGMP tanpa dihadiri dari tim LS.

Uji coba rencana pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember 2006 yang dihadiri pengawas, 4 Kepala Sekolah dan 28 orang guru. Pada kegiatan ini setiap kelompok mempresentasikan RPPnya. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan RPPnya, semua ketua kelompok berdiskusi menentukan kelompok mana yang cocok untuk diimplementasikan dengan memperhatikan kecocokan materi dengan waktu pelaksanaan, kegiatannya perpusat pada siswa, kesiapan perangkat pembelajarannya, hands-on activity, daily life, dan local material. Dalam diskusi ini diperoleh 2 kelompok yang memenuhi indikator di atas, yaitu

1. Kelompok : IV
Guru model : Usep
Kelas/semester : VII/1
Topik : Aritmatika Sosial
Waktu : 2 x 40 menit
2. Kelompok : III
Guru model : Samsi
Kelas/semester : IX/1
Topik : Modus, Median, dan Mean
Waktu : 2 x 40 menit

Implementasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2006 di SMP Negeri 1 Darmaraja yang dihadiri pengawas, 6 Kepala Sekolah, 30 guru, dan 2 orang dari Jepang.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dibuka oleh Kepala SMP Negeri 1 Darmaraja, Penjelasan guru model mengenai rencana pembelajaran, sambutan dari pengawas, dan pengarahan dari tim LS. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam kegiatan refleksi para observer menyampaikan hasil pengamatannya sebagai berikut:

- Kelompok asal tidak mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKS, sehingga tidak terjadi komunikasi antar anggota kelompok
- Pada kelompok ahli masih ada kelompok yang anggotanya bekerja sendiri, sehingga diskusi kelompok tidak berjalan.
- Anggota kelompok ahli setelah kembali kekelompok asal, kurang terjadi komunikasi antar anggota.
- Media pembelajaran tidak ada
- Guru masih banyak memberikan penjelasan waktu siswa mengerjakan LKS
- Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan RPP
- Masih ada observer yang hanya berdiri tidak melihat aktivitas siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan LS pada Putaran II

Pelaksanaan Kegiatan LS pada putaran II terbagi dalam 5 tahap yaitu identifikasi masalah, merancang pembelajaran, uji coba rencana pembelajaran, implementasi pembelajaran 1, dan implementasi pembelajaran 2.

Identifikasi masalah dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2007 yang dihadiri 2 Kepala Sekolah, dan 26 guru matematika.

Acara tersebut di buka oleh Bapak Haris Sutisna, S.Pd. Kepala SMPN1 Darmaraja. Pada kesempatan itu menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan tahap kedua MGMP bidang studi matematika. Selanjutnya mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan kerjasama dengan FPMIPA UPI, dengan harapan kualitas pembelajaran guru-guru menjadi meningkat secara signifikan.

Setelah Sambutan dari Kepala sekolah SMP Negeri 1 Darmaraja, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai prosedur pelaksanaan kegiatan Lesson Study untuk program Sistem semester genap 2006/2007 di Kabupaten Sumedang (kelompok MGMP Matematika).

Pada kegiatan diskusi mengenai analisis masalah dan kurikulum menghasilkan kesepakatan bahwa mereka menginginkan contoh RPP kegiatan Lesson Study untuk tiap kelas, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX. Karena itu diputuskan para peserta dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok pengajar kelas VII, kelas VIII, dan kelompok pengajar kelas IX untuk menyusun RPP. Dari Hasil diskusi tersebut diperoleh RPP dengan pemilihan topik, kelas, guru model, sekolah, dan rencana tanggal implemetasi sebagai berikut:

Kelas : VII
Topik : Garis dan Sudut
Guru Model : Dian Madona, S.Pd.
Sekolah : SMP Negeri 2 Jatinunggal
Tanggal Implementasi : 28 Februari 2007

Kelas : VIII
Topik : Nilai Phi dan Keliling Lingkaran
Guru Model : Waway Suwarti/Dra. Otoy Maryati
Sekolah : SMP Negeri 1 Darmaraja
Tanggal Implementasi : 14 Maret 2007

Kelas : IX
Topik : Barisan Bilangan
Guru Model : Dra. Eti
Sekolah : SMP 2 Darmaraja
Tanggal Implementasi : --

Workshop merancang pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2007 yang dihadiri 4 Kepala Sekolah, dan 29 guru matematika. Acara tersebut di buka oleh Bapak Haris Sutisna, S.Pd. Kepala SMPN1 Darmaraja. Pada kesempatan itu mengemukakan ucapan terima kasih atas kehadiran dan keseriusan para peserta MGMP Matematika dalam mengikuti kegiatan Lesson Study. Disamping itu Bapak Kela Sekolah menghimbau para guru agar meningkatkan kerjasama diantara para peserta kegiatan Lesson Study untuk memperlihatkan kualitas pembelajaran guru-guru yang tergabung dalam MGMP Darmaraja lebih baik dibandingkan dengan kelompok MGMP lainnya.

Setelah Sambutan dari Kepala sekolah SMP Negeri 1 Darmaraja, dilanjutkan dengan menjelaskan permasalahan yang dihadapi guru-guru dalam menentukan nilai raport yang berhubungan dengan aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, dan pemecahan masalah. Setelah itu dilanjutkan dengan workshop pembuatan RPP dengan topik garis dan sudur, nilai phi dan keliling lingkaran, dan barisan bilangan. Revisi RPP akan dilaksanakan setelah uji coba pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Pebruari 2007.

Uji coba rencana pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 14 Pebruari 2007 yang dihadiri dihadiri Kabid Dikdas Kabupateng Sumedang, Pengawas, 3 Kepala Sekolah, dan 22 guru matematika. Acara tersebut di buka oleh Bapak Haris Sutisna, S.Pd. Kepala SMPN1 Darmaraja. Pada kesempatan itu menyampaikan bahwa para pesrta kegiatan Lesson Study ini dapat meningkatkan motivasi pembaharuan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga kemampuan matematika para siswa di sekolah masing-masing meningkat.

Setelah Sambutan dari Kepala sekolah SMP Negeri 1 Darmaraja, dilanjutkan pengarahan Kabid Disdik Kabupaten Sumedang. Pada kesempatan itu

menyampaikan hasil evaluasi JICA bahwa pelaksanaan kegiatan Lesson Study di Kabupaten Sumedang lebih baik dibandingkan dengan kabupaten pasuruan atau Kabupaten bantul, hal ini disebabkan kehadiran para kepala Sekolah, Pengawas, guru-guru sangat besar perhatiannya terhadap kegiatan Lesson Study ini. Selanjutnya dalam kegiatan Lesson Study ini sangat tertarik, karena dalam refleksi lebih diarahkan ke aktivitas siswa bukan terhadap aktivitas guru. Hal ini harus dikembangkan untuk saling bertukar informasi, guru dituntut untuk berani menampilkan sesuatu yang inovatif dalam pembelajaran.

Setelah pembukaan, kegiatan uji coba Rencana Pembelajaran dilaksanakan. Uji coba ini bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan dan perangkat pembelajaran dengan mengacu ke prinsip dasar Lesson Study yaitu hands-on activity, daily life, dan material local, keterbacaan LKS, ketepatan bahan ajar dan kesesuaian antara model pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar.

Terdapat perubahan waktu, tempat dan guru model dalam implementasi pembelajaran yaitu:

Tanggal Implementasi: 28 Februari 2007
Kelas : VIII
Topik : Nilai Phi dan Keliling Lingkaran
Guru Model : Waway Suwarti/Dra. Otoy Maryati
Sekolah : SMP Negeri 1 Darmaraja
Pukul : 09.00

Tanggal Implementasi: 14 Maret 2007
Kelas : VII
Topik : Garis dan Sudut
Guru Model : Hanan, S.Pd.
Sekolah : SMP Negeri 2 Darmaraja
Pukul : 09.00

Implementasi pembelajaran1 dilaksanakan pada tanggal 28 Pebruari 2007 yang dihadiri 7 orang Kepala SMP, 5 orang Kepala SD, dan 27 guru matematika.

Acara tersebut di buka oleh Bapak Haris Sutisna, S.Pd. Kepala SMPN1 Darmaraja. Pada kesempatan itu menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan acara puncak yaitu melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan ini untuk saling belajar bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru model.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran para observer diberi pengarahan terlebih dahulu bahwa yang diobservasi itu adalah aktivitas siswa dengan mengamati kapan para siswa mulai belajar, kapan para siswa merasa bosan belajar, dan apa yang diperoleh selama pengamatan di kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP dan sesuai dengan prinsip dasar Lesson Study yaitu Hands-on Activity, Local marerial dan Daily Life.

Setelah pembelajaran selesai, kemudian dilaksanakan Refleksi. Didepan duduk Kepala Sekolah, guru model, dan tim Lesson Study dari UPI. Kepala Sekolah memandu diskusi dengan memperkenalkan peserta refleksi yang ada di ruangan dengan menyebutkan masing-masing keahlian. Pada kegiatan refleksi ini diawali oleh guru model untuk menyampaikan kesan selama proses pembelajaran, mengemukakan kejadian yang sesuai dengan harapan, kejadian yang tidak sesuai dengan harapan. Setelah guru model menyampaikan kesan-kesan selama proses pembelajaran, kemudian dilanjutkan para observer menyampaikan hasil observasinya. Adapun hasil observasi yang disampaikan para observer adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan Lesson Study meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- Siswa mulai belajar saat menerima LKS
- Pembelajaran kooperatif menunjang pembelajaran
- Ada pengelompokan yang tidak kooperatif
- Penggunaan media sangat membantu pembelajaran
- Kalkulator sangat membantu pelaksanaan pembelajaran
- Semua siswa aktif dalam pembelajaran
- Pembelajaran kooperatif belum sepenuhnya terlaksana masih ada yang bekerja secara individual.
- Siswa kurang teliti dalam melaksanakan pengukuran dan menghitung pembagian sehingga nilai Phi tidak mendekati 3,14.
- Siswa mulai bosan setelah menghadapi persoalan perhitungan yang rumit.

Setelah masukan-masukan dari observer sudah cukup, pemandu refleksi menyilahkan tim Lesson Study dari UPI untuk menyimpulkan hasil diskusinya. Terakhir pemandu refleksi berterima kasih kepada seluruh partisipan dan mengumumkan bahwa implementasi tanggal 14 Maret 2007 akan dilaksanakan di SMN 2 Darmaraja dengan guru model Bapak Hanan, S.Pd.

Implementasi pembelajaran² dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2007 yang dihadiri 6 orang Kepala SMP, 5 orang Kepala SD, 25 guru matematika, dan 3 orang guru bahasa Inggris..

Acara tersebut di buka oleh Bapak Yayan Sofyan Kepala SMPN2 Darmaraja. Pada kesempatan itu menyampaikan bahwa kegiatan ini berbeda dengan pembelajaran CBSA, perbedaannya yaitu dalam LS ada 3 tahapan yang harus dilaksanakan yaitu Plan, Do, dan See. Kemudian menjelaskan bahwa fungsi observer adalah mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru model Marilah dalam kegiatan ini dimanfaatkan untuk saling belajar bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik . Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan secara umum rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru model.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran para observer diberi pengarahan terlebih dahulu bahwa yang diobservasi itu adalah aktivitas siswa dengan mengamati kapan para siswa mulai belajar, kapan para siswa merasa bosan belajar, dan apa yang diperoleh selama pengamatan di kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP dan sesuai dengan prinsip dasar Lesson Study yaitu Hands-on Activity, Local material dan Daily Life.

Setelah pembelajaran selesai, kemudian dilaksanakan Refleksi. Didepan duduk Kepala Sekolah, guru model, dan tim Lesson Study dari UPI. Kepala Sekolah memandu diskusi dengan memperkenalkan peserta refleksi yang ada di ruangan dengan menyebutkan masing-masing keahlian. Pada kegiatan refleksi ini diawali oleh guru model untuk menyampaikan kesan selama proses pembelajaran, mengemukakan kejadian yang sesuai dengan harapan, kejadian yang tidak sesuai dengan harapan. Setelah guru model menyampaikan kesan-kesan selama proses pembelajaran, kemudian dilanjutkan para observer menyampaikan hasil observasinya. Adapun hasil observasi yang disampaikan para observer adalah sebagai berikut:

- Siswa mulai belajar saat apersepsi
- Terdapat siswa dalam satu kelompok yang tidak ikut belajar dari awal sampai akhir pembelajaran.
- Materi yang kita anggap mudah ternyata oleh siswa masih sulit.
- Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan prinsip LS
- Dalam menyusun LKS harus diusahakan siswa tidak banyak bertanya kepada guru
- Sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan sendiri
- Pada umumnya siswa aktif dalam pembelajaran
- Pembelajaran kooperatif belum sepenuhnya terlaksana masih ada yang bekerja secara individual.

Setelah masukan-masukan dari observer sudah cukup, pemandu refleksi menyalahkan tim Lesson Study dari UPI untuk menyimpulkan hasil diskusinya. Terakhir pemandu refleksi berterima kasih kepada seluruh partisipan.

Berdasarkan uraian kegiatan Lesson Study putaran I dan putaran II di atas dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat peningkatan mutu Lesson Study dari putaran I ke putaran II dilihat dari keseriusan dalam mempersiapkan RPP, dan kemauan guru dalam melaksanakannya.
2. Sikap dari kepala sekolah, pengawas, fasilitator MGMP dan guru terhadap kegiatan Lesson Study sangat mendukung dan berkeinginan kegiatan ini berkelanjutan dengan bimbingan tim Lesson Study FPMIPA UPI.
3. Dampak dari kegiatan Lesson Study, para guru yang tergabung dalam MGMP menyusun RPP yang disesuaikan dengan prinsip Lesson Study.
4. Permasalahan yang dihadapi para guru diantaranya adalah kurangnya pengetahuan model-model pembelajaran kontemporer, menyusun LKS yang sesuai dengan RPP yang dipersiapkan, menggunakan pendekatan pembelajaran dalam penyusunan RPP..
5. Saran untuk pelaksanaan kegiatan Lesson Study putaran berikutnya, sebaiknya para peserta diberikan penyegaran mengenai model-model

pembelajaran kontemporer, berbagai pendekatan pembelajaran, dan penyusunan LKS pembelajaran.

Bandung, 28 Maret 2007
Tim Lesson Study